

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Rahmayati¹ Juniati²

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia^{1,2}
Email: ry219236@gmail.com¹ juniatinhia@gmail.com²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X-A di SMA Negeri 4 Palu melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X-A di SMA Negeri 4 Palu. Sumber data berasal dari guru dan siswa yang diperoleh melalui observasi, wawancara, tes, dan kajian dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X-A pada siklus I memiliki rata-rata 70% (cukup baik), sedangkan pada siklus II menjadi 87.5% (sangat baik), hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 10.5%. (2) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Teks biografi dengan menggunakan metode *Problem based learning* (PBL) di kelas X-A SMA Negeri 4 Palu, dimana hasil belajar siswa pada siklus I memiliki rata-rata 73,14 dengan presentase ketuntasan sebesar 42,86%, pada siklus II menjadi 79,77 dengan presentase ketuntasan sebesar 88,57%. hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 6,63.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Materi Teks Biografi, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki makna yang sangat penting bagi perkembangan suatu bangsa. Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada pelaksanaan proses pendidikan tentunya yang diharapkan peserta didik memperoleh hasil yang baik. Hasil belajar yang baik dapat diperoleh melalui belajar dengan sungguh-sungguh. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa secara umum dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Teks biografi merupakan salah satu jenis teks yang menceritakan riwayat hidup seseorang, sehingga membutuhkan kemampuan berpikir kritis untuk menganalisis isi, struktur, dan ciri kebahasaannya. Namun, berdasarkan observasi awal di kelas XA SMA 4 ditemukan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran teks biografi masih

rendah. Sebagian besar siswa kesulitan dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, dan menyajikan hasil analisis dalam bentuk teks biografi. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, di mana pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher-centered*) dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Salah satu metode yang diusulkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah pembelajaran berbasis masalah. Pembelajaran berbasis masalah menantang siswa dengan menyajikan masalah yang faktual sebagai konteks pembelajaran awal. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar pada materi teks biografi adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang diawal kegiatan belajar disajikan berupa permasalahan nyata yang berkaitan dengan materi ajar.

Model pembelajaran *problem based learning* mengacu pada pendekatan pembelajaran yang berfokus pada proses pemecahan masalah dengan memperoleh pengetahuan yang diperlukan. Model ini memiliki kelebihan membuat siswa belajar dengan inspirasi, mengajarkan pemikiran secara kelompok, dan menggunakan informasi terkait untuk mencoba memecahkan masalah baik yang nyata maupun hipotetis, selain itu siswa dilatih untuk mensintesis pengetahuan dan keterampilan sebelum mereka menerapkannya pada masalah, sehingga materi yang diberikan mudah diingat oleh siswa (Defiyanti & Sumarni, 2019). Yenni Fitra Surya (2017:42) model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai langkah awal bagi peserta didik untuk belajar dalam mendapatkan pengetahuan dan konsep yang esensi dari setiap materi pembelajaran yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya, sehingga terbentuklah pengetahuan yang baru. Dalam model pembelajaran PBL, siswa dihadapkan pada masalah autentik yang berkaitan dengan materi teks biografi, kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, menganalisis informasi, dan menyajikan solusi atau kesimpulan dalam bentuk teks biografi. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi teks biografi di kelas XA SMA Negeri 4 Palu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode deskriptif. Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode deskriptif adalah penelitian yang menggabungkan antara dua jenis pendekatan yaitu kualitatif dan pendekatan kuantitatif (Jalaludin, 2021). Penelitian ini mengaplikasikan model Kemmis dan Mc. Taggart yakni menerapkan model spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Jalaludin, 2021). Penelitian tindakan kelas terdapat 4 tahap yakni (1) *planning* (perencanaan), pada tahap awal peneliti melakukan analisis terhadap KD dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi, menyusun rancangan pembelajaran yang tertera dalam modul ajar, menyusun instrumen penelitian, menentukan observasi, serta waktu penelitian, (2) *do* (tindakan), merupakan proses pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat (3) *observing* (observasi), yang dimana pada tahap observasi ini dimana mengamati penerapan kegiatan pembelajaran di kelas, (4) *see* (refleksi) merupakan tahap dilakukannya telaah yang berpedoman atas hasil pelaksanaan dan pengamatan (Afiani, K. D. A., & Putra, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Palu yang beralamat di Jalan Mokolembake No.10, Lere, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Pada setiap penelitian tentunya terdapat subjek dan objeknya. Subjek lebih mengacu pada informan yang menjadi sumber data penelitian sedangkan objek penelitian mengacu pada permasalahan yang sedang diselidiki dalam penelitian. Adapun subyek pada

penelitian ini yaitu (a) Guru selaku peneliti yang melaksanakan pembelajaran, (b) Siswa kelas X-A yang berjumlah 35 orang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

P : persentase

$\sum x$: jumlah semua nilai

N : jumlah data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes. Observasi merupakan kegiatan mengkaji dengan tujuan untuk mendapatkan data, sedangkan tes sebagai kegiatan untuk menguji kemampuan kognitif peserta didik (Pratama Dan Prasetyaningrum, 2016). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu: (1) Data berupa skor kemampuan guru merencanakan pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X-A. (2) Data berupa nilai hasil belajar siswa kelas X-A pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Teks biografi. (1) Indikator Kinerja Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (IPKG I). (2) Indikator Kinerja Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran (IPKG II). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (a) Lembar observasi; alat pengumpul data berupa lembar observasi berupa IPKG I dan IPKG 2 saat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pokok teks biografi di kelas X-A. (b) Tes; Tes merupakan alat pengumpul data pada teknik pengukuran untuk mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pokok bahasan Teks biografi. Adapun jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk essay.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran berbasis masalah *problem based learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian yang nyata (Fitri et al., 2020). Dalam model pembelajaran ini guru memandu siswa menguraikan rencana pemecahan masalah menjadi tahap-tahap kegiatan seperti guru memberi contoh mengenai penggunaan keterampilan dan strategi yang dibutuhkan supaya tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan guru menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan berorientasi pada upaya penyelidikan oleh siswa. Menurut (Putriani et al., 2017) bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pendidikan dimana masalahnya adalah titik awal dari proses pembelajaran. Biasanya, masalah didasarkan pada masalah kehidupan nyata yang telah dipilih dan diedit untuk memenuhi tujuan pendidikan dan kriteria (Arwanda et al., 2020). Beberapa proses yang pembelajaran yang terlibat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, bersama-sama dengan kemampuan setiap individu untuk kemudian diterapkan pada aplikasi kehidupan yang diaplikasikan melalui model pembelajaran *problem based learning*. Kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan 2 macam data yaitu pertama data hasil observasi yang berupa data aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang kedua yaitu data yang diperoleh dari hasil evaluasi belajar siswa tentang kemampuan berpikir kritis.

Pada siklus I dan siklus II peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi teks biografi. Adapun beberapa fase pada pelaksanaan penelitian ini yakni fase perencanaan, fase pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi/refleksi sehingga mendapatkan hasil. Berdasarkan hasil observasi dalam fase

perencanaan dimana menyatakan bahwa perolehan hasil kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas telah cukup baik dalam berfikir kritis dimana dapat dilihat bahwa siswa telah memiliki kemampuan dalam memberi penjelasan secara sederhana namun siswa masih belum dapat menentukan dasar pengambilan keputusan serta juga dalam menarik kesimpulan. Sehingga pada penelitian ini guru menggunakan pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* (PBL). Pada pembelajaran materi teks biografi peserta didik telah mulai terbiasa bekerja sama dan berdiskusi dengan mencari solusi dari masalah sederhana. Pada materi teks biografi yang disusun dalam bentuk diskusi dengan penyelesaian masalah sederhana. Misalnya, peserta didik memberikan contoh kolaborasi budaya apa saja yang ada di lingkungan sekitarnya yang disajikan dalam format ppt, *mind mapping*, dan makalah dimana peserta didik bebas memilih.

Penggabungan hasil telaah terhadap materi dengan peningkatan perkembangan kognitif peserta didik sangat penting dengan penerapan model PBL yang akan memfasilitasi peserta didik dalam menginterpretasikan pembelajaran. Maka, peneliti merencanakan pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran PBL guna mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan yang berorientasi pada peserta didik. Pada fase tindakan dalam penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Pada saat pengamatan ini peneliti dibantu oleh teman sejawat dan guru pamong sebagai observer. Berikut ini adalah rekapitulasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan II:

Tabel 1. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1	Memberikan orientasi tentang permasalahan	3	3	3
2	Mengorganisasikan siswa untuk meneliti	2	3	2,5
3	Membantu investigasi mandiri dan kelompok	3	3	3
4	Mengembangkan dan mempresentasikan hasil	2	3	2,5
5	Menganalisis dan mengevaluasi masalah	3	3	3
Jumlah		13	15	14
Presentase		65%	75%	
Presentase Akhir 70% (Cukup Baik)				

Tabel 2. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1	Memberikan orientasi tentang permasalahan	3	4	3,5
2	Mengorganisasikan siswa untuk meneliti	3	4	3,5
3	Membantu investigasi mandiri dan kelompok	3	3	3
4	Mengembangkan dan mempresentasikan hasil	4	4	4
5	Menganalisis dan mengevaluasi masalah	3	4	3,5
Jumlah		18	19	17,5
Presentase		80%	95%	
Presentase Akhir 87,5% (Sangat Baik)				

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan siklus II maka diketahui bahwa terjadi peningkatan yaitu dengan presentase akhir pada siklus I yaitu sebesar 70% (cukup baik) meningkat menjadi 87,5% (sangat baik), dimana terjadi peningkatan sebesar 10,5%. Jadi secara keseluruhan terdapat peningkatan pada kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based*

Learning (PBL) dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada fase ini peneliti juga melakukan pengamatan terhadap progres peserta didik dengan memberikan tes berupa soal evaluasi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya, peserta didik mengerjakan secara individu dan diminta untuk menjawab dengan benar dan tepat. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil belajar peserta didik kelas X-A pada siklus I dan II:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Kelas X-A Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	A.Muh Yathul Fajri Mr	L	65	Tidak Tuntas
2	Aisyah	P	68	Tidak Tuntas
3	Alyas	L	70	Tidak Tuntas
4	Anayah Septian Rahmadhani	P	65	Tidak Tuntas
5	Andi Fatinah Iliyana M	P	80	Tuntas
6	Andi Siti Alicia	P	82	Tuntas
7	Anugra	L	70	Tidak Tuntas
8	Arman Muafiy	L	65	Tidak Tuntas
9	Astrid Melani	P	80	Tuntas
10	Bunga	P	65	Tidak Tuntas
11	Fathur Rahmansyah	L	70	Tidak Tuntas
12	Istiqamah	P	65	Tidak Tuntas
13	Malfino Fransisco Tatu	L	65	Tidak Tuntas
14	Moh Agung	L	70	Tidak Tuntas
15	Moh Fahrul	L	80	Tuntas
16	Moh Raditya Saputra	L	70	Tidak Tuntas
17	Moh Muhajir	L	82	Tuntas
18	Moh Putra Ramadhan	L	65	Tidak Tuntas
19	Mohamad Fahri	L	65	Tidak Tuntas
20	Mohammad Andika Daud	L	85	Tuntas
21	Muh Fauzan Roif Dwi Putra	L	68	Tidak Tuntas
22	Muhammad Farhan Palulu	L	70	Tidak Tuntas
23	Nadin Radista	P	70	Tidak Tuntas
24	Niswatul Sakila	P	75	Tuntas
25	Nur Asisa	P	85	Tuntas
26	Nur Azizah Anasyah	P	82	Tuntas
27	Rayanti	P	68	Tidak Tuntas
28	Reifana Wizalni	P	70	Tidak Tuntas
29	Rhonaldiansyah	L	80	Tuntas
30	Siti Zahra	P	85	Tuntas
31	Sidney Regina Islamey	P	85	Tuntas
32	Siti Aisyah Nur Fajrah	P	65	Tidak Tuntas
33	Syafira Salsabila Al Amudi	P	75	Tuntas
34	Syakila Prabitma	P	80	Tuntas
35	Ummunnisa Hasiru	P	75	Tuntas
Jumlah			2560	

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Kelas X-A Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	A.Muh Yathul Fajri Mr	L	65	Tidak Tuntas
2	Aisyah	P	68	Tidak Tuntas
3	Alyas	L	70	Tidak Tuntas
4	Anayah Septian Rahmadhani	P	65	Tidak Tuntas
5	Andi Fatinah Iliyana M	P	80	Tuntas
6	Andi Siti Alicia	P	82	Tuntas
7	Anugra	L	70	Tidak Tuntas
8	Arman Muafiy	L	65	Tidak Tuntas

9	Astrid Melani	P	80	Tuntas
10	Bunga	P	65	Tidak Tuntas
11	Fathur Rahmansyah	L	70	Tidak Tuntas
12	Istiqamah	P	65	Tidak Tuntas
13	Malfino Fransisco Tatu	L	65	Tidak Tuntas
14	Moh Agung	L	70	Tidak Tuntas
15	Moh Fahrul	L	80	Tuntas
16	Moh Raditya Saputra	L	70	Tidak Tuntas
17	Moh Muhajir	L	82	Tuntas
18	Moh Putra Ramadhan	L	65	Tidak Tuntas
19	Mohamad Fahri	L	65	Tidak Tuntas
20	Mohammad Andika Daud	L	85	Tuntas
21	Muh Fauzan Roif Dwi Putra	L	68	Tidak Tuntas
22	Muhammad Farhan Palulu	L	70	Tidak Tuntas
23	Nadin Radista	P	70	Tidak Tuntas
24	Niswatul Sakila	P	75	Tuntas
25	Nur Asisa	P	85	Tuntas
26	Nur Azizah Anasyah	P	82	Tuntas
27	Rayanti	P	68	Tidak Tuntas
28	Reifana Wizalni	P	70	Tidak Tuntas
29	Rhonaldiansyah	L	80	Tuntas
30	Siti Zahra	P	85	Tuntas
31	Sidney Regina Islamey	P	85	Tuntas
32	Siti Aisyah Nur Fajrah	P	65	Tidak Tuntas
33	Syafira Salsabila Al Amudi	P	75	Tuntas
34	Syakila Prabitma	P	80	Tuntas
35	Ummunnisa Hasiru	P	75	Tuntas
Jumlah			2560	

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas X-A Siklus I dan II

Indikator	Hasil Tes Siklus I	Hasil Tes Siklus II
Nilai Rata-Rata	73,14	79,77
Nilai Tertinggi	85	85
Nilai Terendah	65	70
Presentase Ketuntasan	42,86%	88,57%

Berdasarkan perolehan data hasil belajar siklus I terdapat peningkatan pada siklus II yaitu dimana hasil tes pada siklus I rata-rata skornya 73,14 dengan presentase ketuntasan 42,86% sedangkan pada hasil tes siklus II rata-rata skornya adalah 79,77 dengan presentase ketuntasan 88,57%. Berdasarkan hasil tersebut maka diketahui bahwa implementasi penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada materi teks biografi di SMA Negeri 4 Palu telah menghasilkan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, walaupun pada siklus II masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas nilainya. Model PBL memberikan peserta didik pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, hal ini terbukti dengan penerapan model PBL pada peserta didik di SMA Negeri 4 Palu dapat mengalami peningkatan dari segi pemahaman maupun terhadap hasil belajar dari peserta didik, selain itu juga penerapan model PBL juga sangat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Maka dari itu kesimpulan yang dapat diambil yaitu penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada materi teks biografi di SMA Negeri 4 Palu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II.

Penelitian yang mendukung hasil ini adalah penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Narsa (2021) hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini pada siklus I nilai rata-rata menunjukkan 77, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan 82.

Simpulan penelitian adalah model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Implikasi penelitian ini adalah mengajarkan siswa bekerja sama secara kelompok, menggunakan informasi untuk mencoba memecahkan masalah dan siswa dilatih untuk mensintesis pengetahuan serta keterampilan sebelum mereka menerapkannya pada masalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil pembahasan disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X-A SMA Negeri 4 Palu. Hal ini dapat dilihat dari: (1) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X-A pada siklus I memiliki rata-rata 70% (cukup baik), sedangkan pada siklus II menjadi 87.5% (sangat baik), hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 10.5%. (2) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Teks biografi dengan menggunakan metode *Problem based learning* (PBL) di kelas X-A SMA Negeri 4 Palu, dimana hasil belajar siswa pada siklus I memiliki rata-rata 73,14 dengan presentase ketuntasan sebesar 42,86%, pada siklus II menjadi 79,77 dengan presentase ketuntasan sebesar 88,57%. hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 6,63.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Penggunaan metode *Problem based learning* (PBL) dapat dijadikan solusi oleh guru untuk memvariasikan model pembelajaran konvensional menjadi model pembelajaran inovatif dan konstruktif sehingga dapat memacu siswa belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. (2) Penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif karena selain guru dapat meningkatkan kinerjanya maka siswa juga akan terpacu dengan metode pembelajaran yang menuntutnya menjadi inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, K. D. A., & Putra, D. A. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas III SD Melalui Pembelajaran Berbasis Pengajaran Masalah. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 1(1), 38-47.
- Ardiani, R., & Nirmawan, N. (2023). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Kelas X DPIB 1 Di SMK Negeri 2 Medan. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 28-37.
- Arwanda, P., Irianto, S., & Andriani, A. (2020). Pengembangan media pembelajaran articulate storyline kurikulum 2013 berbasis kompetensi peserta didik abad 21 tema 7 kelas IV sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 193-204.
- Defiyanti, & Sumarni, W. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Penerapan *Problem Based Learning* Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Etnosains. *Phenomenon*, 09(2), 206–218. <https://doi.org/10.21580/phen.2019.9.2.4200>
- Fitri, M., Yuanita, P., & Maimunah, M. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika terintegrasi keterampilan abad 21 melalui penerapan model *problem based learning* (PBL). *Jurnal Gantang*, 5(1), 77-85.
- Putriani, N. P. D., Mahadewi, L. P. P., & Rati, N. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Berbasis Masalah Sosial Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2).

- Sugita. (2021). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Mtsn 1 Bantul. *Secondary : Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(1), 123–131.
- Surya, Y. F. (2017). Penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38-53.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional